

# Tumor Ganas Pameran di Jalan 6

## Sewon, Bernas

Jangan heran bila mulai Kamis (6/6) besok di ruas-ruas jalan dan tempat strategis semacam di Malioboro, Benteng Vredenburg, Wirobrajan, Tamansiswa, Gejayan dan UGM, dijumpai sejumlah karya seni "terpampang" bebas, tak beda dengan leaflet atau pun pamflet yang "mewarnai" dinding-dinding kota.

Adalah komunitas Tumor Ganas (Tuntutan Moral Grafis Nasional) yang bernaggotakan 15 mahasiswa seni grafis Fakultas Seni Rupa (FSR) Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta yang melontarkan gagasan untuk memamerkan karya-karya mereka di tempat-tempat yang

mudah diakses publik tersebut.

Menurut mereka, pameran seni grafis yang digelar di tepi jalan merupakan alternatif dari kemasan suatu pameran. Pameran tidak harus terformat dalam ruang, namun bisa digelar di mana pun, bahkan di tempat terbuka yang justru memberi keleluasan publik untuk mengaksesnya. Publik pun dapat merespons secara langsung karya-karya komunitas Tumor Ganas yang dipajang di 50 titik lokasi strategis. Bahkan publik pun boleh mengambil karya-karya mereka secara gratis.

Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban moral sebagai seniman yang harus mem-

presentasikan karya-karya mereka, Tumor Ganas mencoba sesuatu yang baru, untuk menjadikan karya-karya seni tak lagi "berjarak" dengan publik. Dan sekaligus pula menandakan bahwa karya seni tak harus dipajang dalam suatu ruangan galeri secara eksklusif dan mahal.

Dalam pameran tersebut masing-masing pegrafis yang menggunakan beragam teknik cetak, dari *hardboard cut* (cukil kayu), *digital print* (komputer), *lino cut* (cukilan karet) dan *silk screen* (sablon) akan mencetak karyanya sebanyak 50 edisi sehingga total terpajang 750 karya yang akan "meramaikan" sudut-sudut kota. (hap)